

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keahlian Forensik dan Skeptisisme Profesional terhadap pendeteksian kecurangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 responden yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keahlian Forensik berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Seorang auditor yang memiliki keahlian forensik memiliki keterampilan akuntansi dan investigasi yang memungkinkan auditor melakukan pendeteksian adanya kecurangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adita (2018), Verwey (2016), dan Bhasin (2013) yang menjelaskan bahwa keahlian forensik berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.
2. Skeptisisme Profesional berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan. Skeptisisme profesional yang ada pada diri auditor membuat auditor berpikir secara kritis dalam mempertimbangkan suatu informasi yang berguna bagi auditor dalam melakukan proses audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk

(2018), Goenadi (2017), Anggriawan (2014), Fullerton dan Durtschi (2004) yang menjelaskan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.

## **5.2.Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil dua variabel independen yaitu keahlian forensik dan skeptisisme profesional. Masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keahlian forensik.
2. Sampel penelitian hanya terbatas pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini kemungkinan akan menunjukkan hasil yang berbeda jika sampel penelitian lebih banyak dengan wilayah yang lebih luas.
3. Penelitian ini disebarkan secara tidak langsung dari peneliti ke responden sehingga memungkinkan responden tidak cermat dalam memahami dan mengisi pertanyaan dari butir kuesioner.

## **5.3.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka saran bagi peneliti dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Menambah atau memperluas variabel penelitian yang belum ada pada penelitian ini, yang kiranya dirasa memiliki pengaruh lebih besar terhadap pendeteksian kecurangan.
2. Memperluas wilayah objek penelitian agar hasil yang didapatkan tidak terbatas hanya untuk satu wilayah yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Memperpanjang waktu penelitian agar responden dapat mencerna seluruh butir pertanyaan pada kuesioner dan mereka mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.

### Daftar Pustaka

- Adila, Media. (2018). “Pengaruh Keahlian Forensik dan Pengalaman Auditor Terhadap Penilaian Risiko Kecurangan”. Paper diakses dari <http://www.dspace.uui.ac.id>
- Anggriawan, Eko Ferry. (2014). “Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud”. *Jurnal Nominal*.3(2)
- Association of Certified Fraud Examine*. (2017). Survei Fraud Indonesia. Jakarta: ACFE Indonesia.
- Arens, Alvin A, Mark, R. (2012). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Ratama.
- Astuti, N. P. S. (2013). “Peran Audit Forensik dalam Upaya Pemberantasan Korupsi di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 2(1). Retrieved from [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2007). *Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Edisi kelima)*. Jakarta.
- Bhasin, D. M. (2013). *An Emperical Investigation of The Relevant Skills of Forensic Accountants: Experience of A Developing Economy*. European Journal of Accounting Auditing and Finance Research, 1(2), 11–5
- Butar., Perdana., (2017). “Penerapan Skeptisime Profesional Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada BPKP Provinsi Jawa Tengah)”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret*, Vol 20 No.1
- Fullerton, R.R., Durtschi, C., (2004). *The Effect of Professional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditor*. Working Paper Series diakses dari <http://www.ssrn.com>.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariatif dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenadi, Y. M. (2017). “Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Skeptisme Profesional, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada BPKP Provinsi Jawa Tengah)”. *Jurnal Ekonomi Unika Soegijapranata*, hal 85 – 100.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 6. Yogyakarta, Indonesia: BPFU UGM

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Tim Sukses UKT Akuntansi.
- Karyono. (2013). *Foresic Fraud*. Yogyakarta: ANDI.
- Kayo, A. S. (2013). *Audit Forensik: Penggunaan dan Kompetensi Auditor dalam Pemberantasan Tiindak Pidana Korupsi (Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Koroy, T. R. (2008). "Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 10 No. 1, 22 – 23.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Perilaku Organisasi (Edisi 9)*. Jakarta: Salemba Empat
- Kumaat, Valery G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 192 tahun 2014 tentang Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan
- Priantara, Diaz. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Pujono. (2012). "Peranan Audit Forensik dalam Pemberantasan Korupsi di Lingkungan Instansi Pemerintah "Suatu Tinjauan Teoritis". *Jurnal*, diakses dari <http://www.bppk.depkeu.go.id> pada tanggal 15 Maret 2020.
- Sari, dkk. (2018). "Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, dan Pengalaman pada Pendeteksian Kecurangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Udayana.
- Novianty, Suzy. (2008). "Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Fraud". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 8, No 1. 120 – 125.
- Sastiana. (2016). "Pengaruh Audit Forensik dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, I(1), 106–127
- Hanafi, R. (2019). "Empat Eks Pimpinan Jadi Tersangka Korupsi Rp 21 M...", *Detik*, 30 Juli 2019 diakses dri <http://www.detik.com> pada tanggal 20 Februari 2020.
- Siegel, G., dan H.R Marconi. (1989). *Behavioral Accounting*. South Western Publishing Company.
- Sudaryati, D. (2010). *Auditing forensik dan value for money audit*. *E-Journal Universitas Muria Kudus*; ISSN:1979-6889, 1–17. Retrieved from [jurnal.umk.ac.id](http://jurnal.umk.ac.id)
- Tuanakotta, T.M. (2011). *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.

- Tuanakotta, T.M. (2014). *Audit Bebas ISA*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T.M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardani. W. M. (2018). “Pengaruh Keahlian Forensik dan Skeptisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan”. Paper diakses dari <http://www.dspace.uui.ac.id>
- Wiratmaja, I.D.N, (2010), “Akuntansi Forensik Dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi”. Karya ilmiah Universitas Udayana. Vol. 5, No. 2.
- Verwey, I. G. . (2016). *The Effect of Forensic Expertise and Time Pressure on Fraud Risk Assessment and Responsiveness* \*. Retrieved from SSRN.com

**LAMPIRAN 1**

**KUESIONER PENELITIAN**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i responden

Di tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Shinta Dhanita Putri

NPM : 150422383

Jurusan : Akuntansi

No. Telepon : 081227906551

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keahlian Forensik dan Skeptisisme Profesional dalam Pendeteksian Kecurangan pada BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta”** guna memenuhi syarat studi program S1 di Fakultas Ekonomi Program Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan informasi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan memberikan tanggapan atas pertanyaan – pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Informasi Bapak/Ibu/Saudara/i berikan hanya akan digunakan dalam kepentingan akademik. Sesuai etika penelitian, data tersebut akan saya jaga kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Hormat Saya,

(Shinta Dhanita Putri)

### KUESIONER PENELITIAN

Untuk keabsahan data penelitian ini, mohon Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi data – data berikut dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

1. Nama Responden : ..... (Boleh Tidak Diisi)
2. Jenis Kelamin :
 

<input type="checkbox"/> Laki – Laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
--------------------------------------	------------------------------------
3. Umur Responden :
 

<input type="checkbox"/> 20 – 25 tahun	<input type="checkbox"/> 26 – 35 tahun
<input type="checkbox"/> 36 – 45 tahun	<input type="checkbox"/> > 45 tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 

<input type="checkbox"/> Diploma	<input type="checkbox"/> S1
<input type="checkbox"/> S2	<input type="checkbox"/> S3
5. Jabatan :
 

<input type="checkbox"/> Auditor Madya	<input type="checkbox"/> Auditor Penyelia
<input type="checkbox"/> Auditor Muda	<input type="checkbox"/> Auditor Pelaksana Lanjutan
<input type="checkbox"/> Auditor Pertama	<input type="checkbox"/> Auditor Pelaksana
6. Rata-rata jumlah penugasan yang dapat ditangani selama 1 tahun :
 

<input type="checkbox"/> < 10 penugasan	<input type="checkbox"/> 10 – 15 penugasan	<input type="checkbox"/> > 15 penugasan
---	--	---
7. Sudah pernah mengikuti pelatihan auditor forensik :
 

<input type="checkbox"/> Sudah	<input type="checkbox"/> Belum
--------------------------------	--------------------------------

## DAFTAR PERNYATAAN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban.

**Pilihan jawaban :**

**STS = Sangat Tidak Setuju, R = Ragu – Ragu**

**TS = Tidak Setuju, SS = Sangat Setuju**

**S = Setuju,**

### 1. Pertanyaan berikut berhubungan dengan Keahlian Forensik

No.	Keahlian Forensik	STS	TS	R	S	SS
1.	Ketika menghadapi kondisi yang tidak wajar, auditor forensik menggunakan keahlian analisis deduktifnya.					
2.	Memiliki kemampuan berpikir kritis penting bagi auditor forensik untuk mengevaluasi antara fakta dan opini.					
3.	Saya sebagai auditor forensik harus mampu memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang tidak terstruktur.					
4.	Auditor forensik harus memiliki kemampuan fleksibilitas penyidikan dalam melakukan audit di luar ketentuan yang berlaku.					
5.	Keahlian analitik auditor forensik digunakan dalam memeriksa bukti yang seharusnya ada, bukan bukti yang telah ada.					
6.	Sudah seharusnya saya sebagai auditor forensik harus dapat berkomunikasi secara efektif dengan lisan.					
7.	Saya adalah auditor forensik, oleh karena itu saya harus memahami proses					

	- proses hukum pidana dan perdata, sistem hukum, serta prosedur pengadilan.					
8	Saya harus dapat mengidentifikasi pihak - pihak yang dapat melakukan kecurangan.					

## 2. Pertanyaan berikut berhubungan dengan Skeptisisme Profesional

No.	Skeptisisme Profesional	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya memerlukan pemikiran yang kritis dalam melaksanakan audit.					
2.	Skeptisisme profesional perlu dimiliki oleh auditor terutama saat memperoleh dan mengevaluasi bukti audit.					
3.	Saya tidak akan terburu – buru dalam mengambil keputusan.					
4.	Saya akan senantiasa memahami orang yang menyediakan bukti audit.					
5.	Saya dapat menemukan bukti audit yang dipercaya kebenarannya,					
6.	Saya dapat menemukan solusi alternatif.					
7.	Saya sangat cermat dalam mengaudit.					

### 3. Pertanyaan yang berhubungan dengan Pendeteksian Kecurangan

No.	Pendeteksian Kecurangan	STS	TS	R	S	SS
1.	Saya harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan.					
2.	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator – indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi.					
3.	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan.					
4.	Identifikasi atas faktor – faktor penyebab kecurangan menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan.					
5.	Lingkungan pekerjaan audit sangat mempengaruhi kualitas audit.					
6.	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan.					
7.	Saya harus melakukan pengujian atas dokumen – dokumen atau informasi – informasi yang diperoleh.					
8.	Saya harus dapat memperkirakan bentuk - bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi					
9.	Saya harus dapat, mengidentifikasi pihak - pihak yang dapat melakukan kecurangan.					

**LAMPIRAN 2**

**SURAT KETERANGAN**

**PENELITIAN DARI BPKP**



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
PERWAKILAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
Jl. Parangtritis KM 5,5 Sewon Yogyakarta 55187 Telpun (0274) 385323,445271;  
Faximile: (0274) 415984 E-mail : yogya @ bpkp go id

### SURAT KETERANGAN

Nomor KET-69/PW12/1/2020

Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Prodi Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta :

Nama : Shinta Dhania Putri  
NIM : 22383  
Judul : " Pengaruh Keahlian Forensik dan Skeptisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan "

telah melaksanakan penelitian dengan menyebarkan kuisisioner di Kantor Perwakilan BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 11 Februari 2020.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Februari 2020

a.n. Kepala Perwakilan  
Kepala Bagian Tata Usaha,

Rispatanto  
NIP 19700626 199103 1 002



# **LAMPIRAN 3**

## **TABULASI DATA**

**Pendeteksian Kecurangan (Y)**

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	AVERAGE Y
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,89
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,89
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,89
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4,33
11	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4,11
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,89
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4,67
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4,11
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3,67
22	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
23	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3,56
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4,89
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,89
26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4,22
27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4,89
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
31	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4,22
32	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3,78
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3,78
37	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4,78
38	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4,89
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3,56



**Skeptisisme Profesional (X2)**

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	AVERAGE X2
1	4	4	4	3	4	4	4	3,86
2	4	4	4	4	3	4	4	3,86
3	4	4	4	3	4	4	4	3,86
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4,14
6	4	5	4	4	4	4	4	4,14
7	4	4	4	4	3	3	3	3,57
8	5	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	5	4	4	4	4	4	4,14
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	3	3	3,71
14	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	3	2	4	4	4	3,71
16	5	4	4	4	4	4	4	4,14
17	4	2	4	4	4	4	4	3,71
18	5	4	4	4	4	4	4	4,14
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	3	3	4	3,71
22	4	4	5	3	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	3	4	3,86
24	5	4	4	4	4	5	5	4,43
25	4	4	5	3	4	4	4	4
26	4	4	4	4	3	4	3	3,71
27	5	5	5	3	5	5	5	4,71
28	4	4	4	3	4	4	4	3,86
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	4	4	3	4	4	4,29
31	4	4	4	4	3	4	4	3,86
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	4	4	4	4	4	4,29
34	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	5	5	4	4	4	4,29
36	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	4	4	4,71
38	5	5	5	5	5	3	4	4,57
39	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	3	4	5	4	4	4	4,14

# **LAMPIRAN 4**

## **HASIL DATA**

Tabel 1  
Data dan Sampel Penelitian

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kuesioner disebar	82	100
Kuesioner kembali	40	48,7
Kuesioner tidak kembali	42	51,3
Kuesioner dapat diolah	40	48,7

Tabel 2  
Data Jenis Kelamin Responden

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki - laki	13	32,5
Perempuan	27	67,5
Total	40	100

Tabel 3  
Data Umur Responden

<b>Umur Responden (Tahun)</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
20 - 25	0	0
26 – 35	20	50
36 – 45	6	15
> 45	14	35
Total	40	100

Tabel 4  
Pendidikan Terakhir Responden

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Diploma	15	37,5
S1	23	57,5
S2	2	5
S3	0	0
Total	40	100

Tabel 5  
Data Jabatan Responden

<b>Jabatan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Auditor Madya	4	10
Auditor Muda	10	25
Auditor Pertama	12	30
Auditor Penyelia	8	20
Auditor Pelaksana Lanjutan	3	7,5
Auditor Pelaksana	3	7,5
Total	40	100

Tabel 6  
Penugasan Dalam Setahun

<b>Jumlah Penugasan</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
< 10 penugasan	3	7,5
10 - 15 penugasan	30	75
>15 penugasan	7	17,5
Total	40	100

Tabel 7  
Data Pelatihan Auditor Forensik

<b>Pelatihan Forensik</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sudah	14	35
Belum	26	65
Total	40	100

Tabel 8  
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>St. Deviation</b>
Keahlian Forensik	40	3	5	4,02	0,330
Skeptisisme Profesional	40	4	5	4,06	0,298
Pendeteksian Kecurangan	40	4	5	4,12	0,383

Tabel 9  
Uji Validitas  
Keahlian Forensik (X1)

		Keahlian Forensik
X1.1	Pearson Correlation	,391
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	40
X1.2	Pearson Correlation	,723
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X1.3	Pearson Correlation	,418
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	40
X1.4	Pearson Correlation	,484
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	40
X1.5	Pearson Correlation	,683
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X1.6	Pearson Correlation	,594
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X1.7	Pearson Correlation	,614
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X1.8	Pearson Correlation	,698*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Keahlian Forensik	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Skeptisme Profesional (X2)

		Correlations
		Skeptisme Profesional
X2.1	Pearson Correlation	,717*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X2.2	Pearson Correlation	,594
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X2.3	Pearson Correlation	,645
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X2.4	Pearson Correlation	,454
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	40
X2.5	Pearson Correlation	,742
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X2.6	Pearson Correlation	,525
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
X2.7	Pearson Correlation	,685
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Skeptisme Profesional	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Pendeteksian Kecurangan (Y)

## Correlations

		Pendeteksian Kecurangan
Y.1	Pearson Correlation	,601**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y.2	Pearson Correlation	,831
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y.3	Pearson Correlation	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y.4	Pearson Correlation	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y.5	Pearson Correlation	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y.6	Pearson Correlation	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y.7	Pearson Correlation	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y.8	Pearson Correlation	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y.9	Pearson Correlation	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Pendeteksian Kecurangan	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 10  
Uji Reabilitas  
Keahlian Forensik (X1)

**Reability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	8

Skeptisisme Profesional (X2)

**Reability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	7

Keahlian Forensik (Y)

**Reability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	9

Tabel 11  
Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,24539927
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,956
Asymp. Sig. (2-tailed)		,320

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 12  
Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,025	,577		-,043	,966
1 Keahlian Forensik	,474	,173	,408	2,736	,009
Skeptisisme Profesional	,552	,195	,422	2,829	,008

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Keahlian Forensik	,498	2,009
Skeptisisme Profesional	,498	2,009

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

Tabel 13  
Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,206	,340		,606	,548
1 Keahlian Forensik	,092	,107	,205	,860	,395
Skeptisisme Profesional	-,096	,119	-,192	-,808	,424

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

Tabel 14  
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 <sup>a</sup>	,590	,567	,252

a. Predictors: (Constant), Skeptisme Profesional, Keahlian Forensik

Tabel 15  
Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,375	2	1,687	26,584	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,349	37	,063		
	Total	5,723	39			

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Skeptisisme Profesional, Keahlian Forensik

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,025	,577		-,043	,966
	Keahlian Forensik	,474	,173	,408	2,736	,009
	Skeptisisme Profesional	,552	,195	,422	2,829	,008

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan